

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan serta temuan peneliti yang telah dilakukan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa di MTs Al Hidayah Bedali

Kepala madrasah MTs Al Hidayah Bedali sudah menjalankan fungsinya sebagai pemimpin dan manajer yang baik. Hal ini sesuai dengan adanya tindakan-tindakan yang riil yang terencana dan sistematis. Adapun tindakan-tindakan yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam program atau kegiatan dalam meningkatkan ibadah siswa, diantaranya adalah:

- a. Perencanaan kegiatan dalam meningkatkan ibadah siswa

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah membuat program atau kegiatan dalam meningkatkan ibadah dan memutuskannya bersama guru-guru untuk bisa direalisasikan di madrasah yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi MTs Al Hidayah Bedali.

b. Pengorganisasian kegiatan dalam meningkatkan ibadah siswa

Kepala madrasah memilih koordinator setiap kegiatan, diharapkan dengan adanya koordinator setiap kegiatan pelaksanaannya berjalan sesuai yang direncanakan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan ibadah siswa

Kegiatan dalam meningkatkan ibadah siswa di MTs Al Hidayah Bedali antara lain sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, Tartil Al Qur'an, dan jum'at berkah. Adapun pelaksanaannya kepala madrasah ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Beliau memantau secara langsung siswa-siswinya dalam mengikuti kegiatan ibadah. Hal ini agar dapat mengetahui kendala apa yang terjadi di lapangan, sehingga dengan cepat dapat teratasi dan berjalan dengan baik.

d. Evaluasi kegiatan dalam meningkatkan ibadah

Kepala madrasah MTs Al Hidayah Bedali sudah membuat agenda *briefing* setiap seminggu sekali pada hari sabtu setelah jam pelajaran selesai. Kegiatan ini mengevaluasi kinerja koordinator kegiatan dan guru-guru serta menemukan kendala-kendala yang sedang dihadapi dan mencari solusi secara bersama. Selain itu evaluasi juga dilakukan kepala madrasah setiap akhir semester. Beliau selalu meminta laporan pertanggung jawaban kegiatan dan presensi siswa yang mengikuti program dan kegiatan.

2. Dampak strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa di MTs Al Hidayah Bedali
 - a. Meningkatkan ibadah siswa murid yang awalnya tidak pernah melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, istighosah, dan infaq lama kelamaan akan menjadi terbiasa.
 - b. Perubahan sikap yang dialami peserta didik cukup signifikan, karena mereka lebih taat beribadah, disiplin, dan hormat kepada orang tua.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Madrasah
 - a. Agar lebih meningkatkan pengawasan dan pengendaliannya.
 - b. Agar lebih tanggap dalam menghadapi kendala-kendala setiap kegiatan.
2. Untuk Guru
 - a. Hendaknya guru selalu menjaga amanah yang diberikan oleh kepala madrasah.
 - b. Agar meningkatkan kinerja dalam mendisiplinkan ibadah siswa.
3. Untuk Siswa
 - a. Agar siswa selalu atusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap program atau kegiatan yang dibuat oleh kepala madrasah.

- b. Dapat meningkatkan ibadahnya tidak hanya di madrasah, namun juga di lingkungan masyarakat.

4. Untuk Peneliti Lain

- a. Bisa dijadikan bahan referensi dan informasi awal untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian sejenis mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ibadah siswa.